

EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL DI SMKN 6 YOGYAKARTA

Evaluation of The Implementation Process of Learning Continental Food in Vocational Secondary Schools 6 Yogyakarta

Oleh : Deby Subiyantoro, Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pembimbing : Titin Hera Widi Handayani, M.Pd
Email : debysubiyantoro27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pengolahan makanan kontinental di SMKN 6 Yogyakarta dari segi: *context*: lokasi sekolah dan pembagian pembelajaran teori dengan praktik, *input*: latar belakang guru pengampu, minat siswa, ketersediaan prasarana dan sarana, *process*: media, metode dan kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, *product*: hasil akhir nilai siswa semester 1 kelas XI Jasa Boga. Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model CIPP (*context, input, process, product*). Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian diketahui segi: *context*: lokasi sekolah kurang strategis, kurang jelasnya pembagian pelajaran teori dengan praktik, *input*: latar pendidikan guru S1 jurusan PKK, minat siswa masuk kategori tinggi dengan rerata 62,98, prasarana dan sarana sesuai standar hotel bintang 2, *process*: media dan metode yang digunakan guru kategori tinggi yaitu 40,43% dan 34,04%, materi yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 dan *product*: hasil akhir nilai siswa kelas XI Jasa Boga kategori tuntas dengan perolehan rerata 82,3881.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran, Pengolahan Makanan Kontinental.

Abstract

This study aims to evaluate the learning implementation of continental food processing in SMKN 6 Yogyakarta in terms of: context: the location of the school and the division of theory and practice learning, inputs: the background of the teacher, the interest of the students, the availability of infrastructure and facilities, process: media, method and conformity material with curriculum 2013, product: final result of the students of the 1st semester of grade XI Culinary. This type of research is an evaluation research with CIPP model (context, input, process, product). Data analysis used descriptive analysis. The result of this research were: the location of the school was less strategic, the less obvious of the distribution of theoretical lessons and the practice one, inputs: undergraduate teacher education background of PKK, student interest was in the high category with the average of 62.98, the infrastructure and facilities were in accordance with the standard of the 2 stars hotel, : medium and method used by teacher were high categorised that is 40,43% and 34,04% respectively, material used was in accordance with curriculum 2013 and product: final result average of student grade XI Culinary with complete category was 82,3881.

Keywords: Evaluation of Learning, Continental Food Processing.

PENDAHULUAN

Pendidikan berpengaruh besar terhadap perkembangan manusia terutama pada era globalisasi untuk mengembangkan akademis, kepribadian siswa, menguasai ilmu pengetahuan maupun teknologi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenjang pendidikan

formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah pertama (SMP), pendidikan menengah atas (SMA/SMK/MAN) dan pendidikan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah menengah kejuruan yang siap mencetak sumber daya manusia yang profesional dan siap kerja

Kegiatan pembelajaran di SMK bertujuan untuk membantu siswa belajar sesuai kebutuhan

dan minatnya. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu: materi yang diajarkan, kualitas yang dimiliki guru, minat siswa dalam mengikuti pembelajaran serta prasarana dan sarana yang tersedia di sekolah.

Selama ini belum ada evaluasi pembelajaran mata pelajaran produktif dengan standar kompetensi Pengolahan Makanan Kontinental (PMK). Dengan adanya evaluasi, diharapkan dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran PMK.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi yang diharapkan mampu memecahkan berbagai persoalan bangsa, khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mempersiapkan peserta didik, melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien dan berhasil guna (Mulyasa, 2015:6). Siswa malas bertanya jika ada materi yang kurang dimengerti dan siswa terlihat malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran teori. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2013:180).

Selama ini metode pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan kurikulum 2013 karena siswa masih kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal (Sugihartono, 2015:81).

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan model CIPP (*context, input, process and product*). Evaluasi program adalah upaya untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya (Suharsimi dan Cepi, 2014:18).

Mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental merupakan komponen mata pelajaran keahlian yang mempunyai arti sangat luas dengan perbandingan pelajaran teori 40% dan pelajaran praktik 60%. Makanan Kontinental adalah makanan yang berasal dari negara Eropa, Amerika dan Australia (Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, 2015:10-11).

Tujuan penelitian ini dari segi *context*: untuk mengetahui keadaan lokasi sekolah dan kejelasan pembagian antara pembelajaran teori dan pembelajaran praktik, *input*: latar belakang guru pengampu, minat siswa dan ketersediaan prasarana dan sarana, *process*: media, metode yang digunakan dan kesesuaian materi pembelajaran dengan kurikulum 2013 dan *product*: hasil akhir nilai siswa kelas XI semester 1 terhadap mata pelajaran PMK.

METODE PENELITIAN

Metode Evaluasi

Metode evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process and Product*). Dari segi *context* digunakan untuk mengevaluasi keadaan lokasi sekolah dan kejelasan pembagian antara pembelajaran teori dengan praktik. *Input* meliputi: latar belakang guru, minat siswa,

prasarana dan sarana. *Process* meliputi: media, metode yang digunakan dan kesesuaian materi dengan kurikulum 2013. *Product* yang akan di evaluasi dalam penelitian ini adalah hasil akhir nilai siswa semester 1 kelas XI Jasa Boga.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2017 sampai dengan Mei 2017. Sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di SMK N 6 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kenari No.4, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Target/Subyek Penelitian

Target/subyek penelitian ini yaitu 1 orang guru dan seluruh siswa kelas XI jurusan jasa boga di SMK N 6 Yogyakarta yang berjumlah 94 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu: kelas XI Jasa Boga 1 berjumlah 32 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 4 siswa dan perempuan sebanyak 28 siswa, kelas XI Jasa Boga 2 berjumlah 30 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 6 siswa dan perempuan sebanyak 24 siswa dan kelas XI Jasa Boga 3 berjumlah 32 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 5 siswa dan perempuan sebanyak 27 siswa.

Prosedur Penelitian

Prosedur evaluasi CIPP menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempelajari program kurikulum 2013 dan menyesuaikan pembelajaran PMK dengan kurikulum.
2. Mengamati, mencatat dan mendokumentasikan lokasi sekolah dan kejelasan pembagian antara pembelajaran teori dengan pembelajaran praktik.
3. Mengambil data latar belakang guru pengampu mata pelajaran PMK dengan menggunakan instrumen wawancara.
4. Mengambil data minat siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan angket.
5. Mengamati, mencatat dan mendokumentasikan prasarana dan sarana untuk pembelajaran.
6. Mengambil data media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan angket.
7. Mendokumentasikan data untuk hasil akhir dari pembelajaran yang mencakup 3 aspek yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.
8. Menganalisis atau mengevaluasi hasil penelitian yang dilakukan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data yang dihimpun melalui angket adalah berupa data interval dengan menggunakan empat skala pengukuran *likert*, skor 1 = tidak pernah, skor 2 = kadang-kadang, skor 3 = sering dan skor 4 = selalu. Instrumen berupa angket yang terdiri dari minat siswa, metode dan media

yang digunakan guru. Angket diuji coba pada skala terbatas terhadap 30 responden penelitian. Hasil uji coba angket minat siswa menyatakan dari 21 item pernyataan, semua item dinyatakan valid dengan realibilitas *alpha cronbach* 0,872. Hasil uji coba angket metode dan media yang digunakan guru menyatakan dari 15 item pernyataan, 13 item pernyataan dinyatakan valid dengan realibilitas *alpha cronbach* 0,844. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data deskriptif dengan distribusi frekuensi. Hasil olah data berupa *mean*, *median*, *mode*, skor maksimum, skor minimum dan standar deviasi (Djemari Mardapi, 2008:123). Kecenderungan kriteria ditentukan dalam empat kriteria penilaian yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Context

Lokasi SMK N 6 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Kenari No.4, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Karena keberadaan lokasi sekolah ditengah kota Yogyakarta, maka banyak kendaraan yang melewati SMK N 6 Yogyakarta sehingga menyebabkan suara bising yang dapat mengganggu pembelajaran dikelas. Kekurangjelasan pembagian antara pembelajaran teori dan pembelajaran praktik sehingga

menimbulkan permasalahan mengenai penggunaan kelas yang sesuai dengan pembelajaran.

Input

Latar Belakang Guru

Guru pengampu memiliki tingkat pendidikan akhir Sarjana Pendidikan (S1) Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan mengajar kelas XI dengan pengalaman mengajar selama 26 tahun.

Minat Siswa

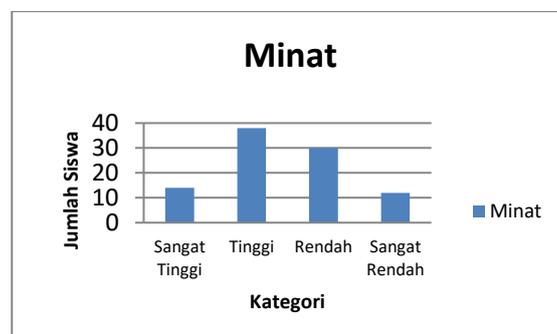
Minat siswa terhadap PMK dibagi atas 4 kategori seperti pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
≥ 71,98	14	14,89	Sangat Tinggi
62,98- 71,98	38	40,43	Tinggi
53,98- 62,98	30	31,91	Rendah
< 53,98	12	12,77	Sangat Rendah
Jumlah	94	100	

Disimpulkan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran PMK memiliki kategori tinggi yaitu 38 orang dengan persentase 40,43%.

Berikut ini grafik hasil penelitian angket minat siswa:



Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Angket Minat Siswa

Prasarana dan Sarana

Prasarana dan sarana yang tersedia di SMKN 6 Yogyakarta secara umum tersedia, hanya beberapa alat saja yang tidak tersedia dan alat yang rusak.

Process

Media

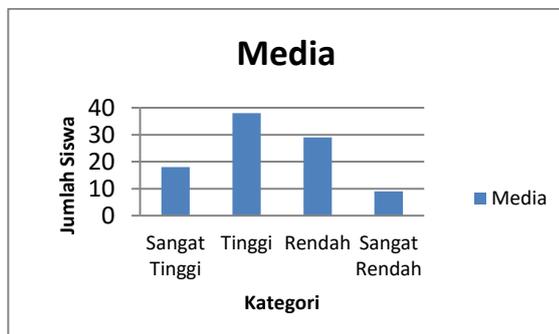
Penilaian siswa terhadap media yang digunakan guru dalam mata pelajaran PMK dibagi dalam 4 kategori seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kategori Media yang Digunakan Guru

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
$\geq 25,57$	18	19,15	Sangat Tinggi
22,22-25,57	38	40,43	Tinggi
18,88-22,22	29	30,85	Rendah
$< 18,88$	9	9,57	Sangat Rendah
Jumlah	94	100	

Disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran PMK memiliki kategori tinggi yaitu 30 orang dengan persentase 40,43%.

Berikut ini grafik hasil penelitian angket media:



Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Angket Media

Metode

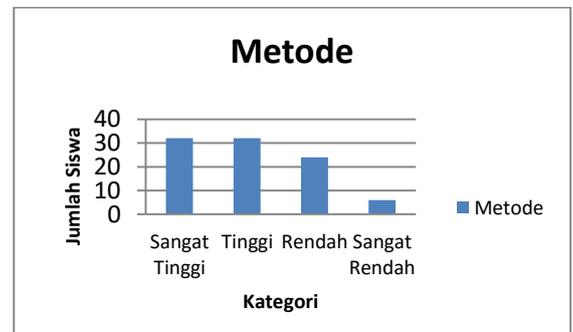
Penilaian siswa terhadap metode yang digunakan guru dalam mata pelajaran PMK dibagi dalam 4 kategori seperti pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Metode yang Digunakan Guru

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
$\geq 15,99$	32	34,04	Sangat Tinggi
13,73-15,99	32	34,04	Tinggi
11,47-13,73	24	25,54	Rendah
$< 11,47$	6	6,38	Sangat Rendah
Jumlah	94	100	

Disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mata pelajaran PMK memiliki kategori tinggi yaitu 32 orang dengan persentase 34,04%.

Berikut ini grafik hasil penelitian angket metode:



Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Angket Metode

Kesesuaian Materi

Kurikulum 2013 dengan standar kompetensi PMK digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran dengan semua kompetensi dasar yang digunakan.

Product

Nilai akhir pembelajaran mata pelajaran PMK dibagi dalam 4 kategori seperti pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kategori Nilai Akhir Siswa

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
≥83,67	3	3,19	Sangat Tinggi
82,39-83,67	50	53,19	Tinggi
81,11-82,39	40	42,55	Rendah
<81,11	1	1,07	Sangat Rendah
Jumlah	94	100	

Disimpulkan bahwa nilai akhir semester 1 siswa terhadap mata pelajaran PMK memiliki kategori tinggi yaitu 50 orang dengan persentase 53,19%.

Berikut ini grafik hasil penelitian nilai akhir siswa:



Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Nilai Akhir Siswa

Pembahasan

Context

Kebisingan suara kendaraan tersebut membuat kegiatan belajar mengajar yang ada didalam kelas menjadi terganggu dan membuat konsentrasi siswa menjadi tidak fokus karena kebisingan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sumadi Suryabrata (2006:233), bahwa letak sekolah atau tempat

belajar harus memenuhi syarat-syarat seperti tempat yang tidak terlalu dekat kepada kebisingan atau jalan ramai sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Kurang jelasnya pembagian antara pembelajaran teori dan pembelajaran praktik sehingga menimbulkan permasalahan mengenai penggunaan kelas yang sesuai dengan pembelajaran. Dimana pada saat pelaksanaan pembelajaran praktik dan pembelajaran teori dilakukan didalam ruang praktik yang sebenarnya diperuntukkan khusus untuk pembelajaran praktik. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah/madrasah pendidikan umum, bahwa fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.

Input

Latar Belakang Guru

Latar belakang guru yaitu S1 PKK dengan pengalaman belajar selama 26 tahun yang mampu memberikan pengajaran yang terbaik bagi siswa, terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran mereka mampu menyelesaikan tugas dan bertanggung jawab dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wiji Suwarno (2013:37-38), bahwa guru yang profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Minat Siswa

Minat siswa terhadap mata pelajaran PMK memiliki kategori tinggi dengan rerata 62,98. Hal ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Wiji Suwarno (2013:16), bahwa peserta didik yang mempunyai minat terhadap mata pelajaran bisa meningkatkan hasil belajarnya.

Prasarana dan Sarana

Secara keseluruhan prasarana dan sarana yang dimiliki SMKN 6 Yogyakarta dapat dikatakan tersedia dengan baik dan telah sesuai dengan standar hotel bintang 2 namun masih ada beberapa peralatan yang tidak bisa digunakan karena rusak maupun tidak ada pasangannya. Hal ini sesuai dengan keputusan menteri perhubungan tentang peraturan usaha dan klasifikasi hotel yang dikutip oleh Kokom Komariah (2011:18-19), bahwa gambaran fasilitas dapur hotel bintang 2 meliputi: luas ruangan dapur sekurang-kurangnya 75% dari luas ruang makan, seluruh dinding ruangan dapur dilapisi tegel kedap air dan perlengkapan minimal seperti: oven, *cooking plate*, *washing sink*, *scale*, *refrigerator*, dan *exhaust hood*.

Process

Media

Media yang digunakan guru untuk mengajar pada mata pelajaran PMK memiliki kategori tinggi yaitu 38 orang dengan persentase 40,43%. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hujair AH Sanaky (2011:3-4), bahwa media pembelajaran adalah sarana

pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Metode

Metode yang digunakan guru untuk mengajar pada mata pelajaran PMK memiliki kategori tinggi yaitu 32 orang dengan persentase 34,04%. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugihartono (2015:81), bahwa metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Dalam pembelajaran terdapat beragam jenis metode pembelajaran. Guru dapat memilih metode yang dipandang tepat dalam kegiatan pembelajarannya.

Kesesuaian Materi

Materi yang digunakan telah sesuai dengan kurikulum 2013 PMK dilihat berdasarkan dokumentasi kurikulum, silabus dan RPP.

Product

Dapat dikatakan bahwa semua hasil nilai akhir siswa kelas XI Jasa Boga dinyatakan tuntas karena melebihi nilai KKM yaitu 78 dan hanya 1 siswa yang tidak tuntas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Damara Nurmalita (2014), dilihat dari nilai rata-rata 84,18 dapat dikatakan tuntas sesuai KKM yang telah ditentukan yang telah mencakup segi *context*, *input*, *process* dan *product*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Context

Lokasi SMK N 6 Yogyakarta yang berada ditengah kota Yogyakarta menyebabkan sekolah ini dilalui oleh kendaraan umum sehingga mengganggu pada saat pembelajaran berlangsung dan kurang jelasnya pembagian antara pembelajaran teori dan pembelajaran praktik sehingga menimbulkan permasalahan mengenai penggunaan kelas yang sesuai dengan pembelajaran.

Input

Latar belakang pendidikan guru telah sesuai dengan mata pelajaran PMK karena mempunyai tingkat pendidikan terakhir S1 jurusan PKK dengan pengalaman mengajar selama 26 tahun. Minat siswa dalam mata pelajaran PMK masuk dalam kategori tinggi 38 orang persentase 40,43%. Prasarana dan sarana telah tersedia dengan standar hotel bintang 2 walaupun ada kekurangan dari beberapa alat yang belum ada maupun yang rusak.

Process

Media dan metode yang digunakan guru selama proses mengajar PMK memiliki kategori tinggi karena disetiap pembelajaran guru menggunakannya. Materi yang digunakan telah sesuai dengan kurikulum 2013 dengan standar kompetensi PMK.

Product

Hasil akhir belajar siswa masuk dalam kategori tinggi yaitu 50 orang persentase 53,19% dan rata-rata 82,3881.

Saran

Context

Sekolah diharapkan memasang rambu atau pemberitahuan agar pengendara yang lewat tidak menimbulkan kebisingan dan kejelasan kelas pada mata pelajaran PMK.

Input

Pihak sekolah dihimbau untuk selalu meningkatkan partisipasi dalam pembinaan peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru pengampu pembelajaran PMK. Perlu untuk selalu diberikan motivasi agar mereka lebih giat dalam belajar dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Prasarana dan sarana yang masih terdapat kekurangan sebaiknya diperhatikan oleh pihak lembaga pendidikan demi kelancaran dan kemajuan pembelajaran PMK.

Process

Guru perlu melakukan variasi dalam menggunakan media dan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan mencoba menggunakan media dan metode yang belum pernah digunakan dalam pembelajaran sehingga siswa tidak akan bosan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan lebih giat lagi dalam belajar. Siswa diharapkan lebih aktif dalam menggali pengetahuan dengan cara mencari tambahan materi baik dari buku maupun internet.

Product

Hal ini harus dipertahankan serta harus lebih giat lagi dalam belajar dan mencari referensi-referensi secara mandiri baik dari buku maupun internet untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007*, tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum
- Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. (2015). *Pengelolaan Makanan Kontinental*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Hujair AH Sanaky. (2011). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kaukaba
- Kokom Komariah. (2011). *Manajemen Dapur*. Yogyakarta: PTBB FT UNY
- Mulyasa, E. (2015). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto.(2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk.(2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ulfa Damara Nurmalita. (2014). *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Mengolah Makanan Kontinental Di SMK Negeri 3 Wonosari*. *Skripsi*, tidak dipublikasikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Wiji Suwarno. (2013). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media